

ABSTRACT

Improving students' competence in learning physics by using *Mind Mapping* in direct learning model at grade X at SMA Negeri 3 Bukittinggi.

Oleh: Efayanti, (Fisika PPs UNP-2011).

Students' success was just often seen from cognitive competence, where as their imagination (afectif) and creativity (psycomotor) were almost forgotten. To solve this problem, there should be an activity that could measure learning process and stimulate students' competence.

This research was class action research of using *Mind Mapping* in direct learning model at class X SMA Negeri 3 Bukittinggi. It was done in two cycles which each cycle consisted of four phases; planning, implementatin, observation and reflection. The instrument of this research were test that was tabulated by simple statistics and non-test (observation, activity and product) was tabulated by percentage of category.

The result of this research showed the average improvement on students' competence. First, aspect of cognitive increased for each cycle from 73.04 to 82.21. Second, aspect of afective in cycle I was in adequate category (45,01 %) and in cycle II was good (71,42%). Third, aspect of activity and product increased from incomplete activity (69,82%) to complete (77,80). So, the result of this could improve students' competence by using *Mind Mapping* in direct learning model.

ABSTRAK

Meningkatkan Kompetensi Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Melakukan *Mind Mapping* Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Di Kelas X SMA NEGERI 3 Bukittinggi.

Oleh: Efayanti, (Fisika PPs UNP-2011).

Keberhasilan siswa sering dilihat dari sebagian kompetensi saja yaitu Kognitif, sedangkan imajinasi (Afektif) dan kreativitas (Psikomotor) siswa sering terlupakan. Untuk mengatasinya diperlukan kegiatan yang dapat menilai proses pembelajaran sehingga dapat menstimulus semua kompetensi tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dengan melakukan *Mind Mapping* menggunakan model pembelajaran langsung di kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi, Setiap siklus terdiri atas empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen digunakan dalam penelitian adalah instrumen berupa tes dan non tes (observasi, kinerja dan produk). Tes diolah dengan statistik sederhana dan non tes (observasi, kinerja dan produk) diolah dengan persentase kategori.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata kompetensi siswa pada aspek kognitif meningkat dalam setiap siklus dari 73,04 menjadi 80,21 sedangkan aspek afektif pada siklus I pada kategori cukup (45,07%) dan siklus II pada kategori Baik (71,42%). Aspek kinerja dan produk meningkat dari belum mencapai ketuntasan kinerja (69,82%) menjadi tuntas (77,85%), Maka hasil penelitian ini dapat meningkatkan kompetensi siswa dengan melakukan *Mind Mapping* menggunakan model pembelajaran langsung.